

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian Sampling, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Maka dalam penelitian ini menjelaskan Pengaruh Pengembangan Karir, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Efektivitas terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Arta Boga Cemerlang di Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Menurut Sanusi (2018) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan pada PT. Arta Boga Cemerlang di Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder umumnya

berupa bukti atau catatan secara historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder umumnya disusun dari suatu organisasi yang bersangkutan. Data sekunder antara lain dapat berupa buku atau berbagai bentuk terbitan secara periodik yang diterbitkan oleh organisasi atau instansi tertentu.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiyono (2018) “Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder”.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu :

Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu mengumpulkan data dengan langsung terjun (*survei*) pada perusahaan yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dari perusahaan, maka dengan cara yang dilakukan adalah:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala - gejala yang diselidiki”. Instrumen yang dipakai dapat berupa panduan pengamatan.

b. Wawancara atau (*interview*)

Menurut Sugiyono (2018) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Data diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap karyawan yang ada di PT. Arta Boga Cemerlang di Bandar Lampung.

c. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018), Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden. Dalam hal ini, respondennya adalah karyawan PT. Arta Boga Cemerlang di Bandar Lampung.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala Interval, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban, antara lain:

Tabel 3.1. Perhitungan Menggunakan Tipe Interval

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) Populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Arta Boga Cemerlang di Bandar Lampung yang memiliki karyawan dengan jumlah 65 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah menggunakan Non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2014:120). Menggunakan metode Purposive Sampling yaitu sampel dalam pertimbangan tertentu. Manajer Keuangan, Manajer Operasional dan Area Sales manajer tidak termasuk didalam sampel penelitian. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 61 karyawan di PT. Arta Boga Cemerlang di Bandar Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah Pengembangan Karir (X1), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2), Efektivitas Kerja (X3).

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan 4variable bebas. Variabel terikat merupakan 4variable yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh 4variable bebas. Dalam penelitian ini 4variable terikat (Y) adalah Kinerja Karyawan

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
----------	-----------------	----------------------	-----------	------------

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Pengembangan Karir (X1)	Menurut Putri (2019) Pengembangan karir adalah keputusan yang diambil sekarang tentang hal-hal yang akan dikerjakan pada masa depan, berarti bahwa seseorang yang sudah menetapkan rencana karirnya	Pengembangan karir adalah proses mengidentifikasi potensi karir pegawai dan materi serta menerapkan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan potensi tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian dan Evaluasi 2. Prestasi Kerja 3. Latar Belakang Pendidikan 4. Pelatihan 5. Pengalaman Kerja 6. Kesetiaan pada Perusahaan 	Likert
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2)	Keselamatan kerja menurut Firmanzah (2017) adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan.	keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat Pelindung Kerja 2. Ruang Kerja yang Aman 3. Penggunaan Peralatan Kerja 4. Ruang Kerja yang Sehat 5. Penerangan diruang Kerja 	Likert
Efektivitas kerja (X3)	Menurut Syam (2020) Efektivitas kerja adalah Penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya yang telah ditetapkan artinya apakah pelaksanaan sesuatu tugas dinilai baik atau tidak, itu sangat tergantung pada bila mana tugas	Efektivitas dapat diartikan sebagai kemampuan organisasi untuk melakukan tugas pokoknya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Menyesuaikan diri 2. Prestasi Kerja 3. Kepuasan Kerja 	Likert

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
	itu dilaksanakan atau tidak,			
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Erawati (2017) Kinerja berasal dari kata <i>job performance</i> atau <i>actual performance</i> yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang.	kinerja merujuk pengertian sebagai perilaku merupakan seperangkat perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi atau unit organisasi tempat orang bekerja.	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	Likert

Sumber : Data Diolah, 2022

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pernyataan yang disebarkan pada karyawan PT. Arta Boga Cemerlang di Bandar Lampung berjumlah 30 responden dengan menggunakan korelasi *Product Moment*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution Seri 21.0*)

kriteria Pengujian :

1. Jika $Sig < \text{Alpha}$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan Valid
Jika $Sig > \text{Alpha}$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan tidak Valid
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution Seri 21.0*)
3. Penjelasan dari butir 1 dengan membandingkan antar Sig dengan Alpha maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018;183) Reliabilitas adalah suatu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang diandalkan secara konsisten. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila alat ukur memberikan hasil yang sama atau tidak berubah – ubah sekalipun pengukuran dilakukan berulang – ulang. Penghitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution Seri 21.0*).

Prosedur pengujian :

1. H_0 : data Reliabel
 H_a : data tidak Reliabel
2. Jika $Sig < \alpha$ maka instrumen reliabel
Jika $Sig > \alpha$ maka instrumen tidak reliabel
3. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan nilai (Sig) dengan α maka dapat disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau sebaliknya.

Tabel 3.3. Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2012

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis,

apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Pengolahan data menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 21.0).

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sample normal).

3.8.2 Uji Lineritas Sampel

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 21.0). dengan melihat table Anova atau disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas Sampel

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Pengembangan Karir (X1), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2), Efektivitas kerja (X3) dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 21.0). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3 + et$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Karyawan
X1	= Pengembangan Karir
X2	= Keselamatan dan Kesehatan Kerja
X3	= Efektivitas kerja
a	= Konstanta
et	= Error Term
b1, b2	= Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengembangan Karir (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho: Pengembangan Karir tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Arta Boga Cemerlang di Bandar Lampung.

Ha: Pengembangan Karir berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Arta Boga Cemerlang di Bandar Lampung.

Prosedur pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho: Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak berpengaruh

terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Arta Boga Cemerlang di Bandar Lampung.

Ha: Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Arta Boga Cemerlang di Bandar Lampung.

Prosedur pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3. Efektivitas Kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Efektivitas Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Arta Boga Cemerlang di Bandar Lampung.

Ha: Efektivitas Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Arta Boga Cemerlang di Bandar Lampung.

Prosedur pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara

bersama-sama terhadap variabel terikatnya

1. Pengembangan Karir (X1), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2), Efektivitas Kerja (X3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho: Pengembangan Karir, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Efektivitas kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Arta Boga Cemerlang di Bandar Lampung.

Ha: Pengembangan Karir, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Efektivitas kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Arta Boga Cemerlang di Bandar Lampung.

Prosedur pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.